

CERMIN AJAIB

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Lukas 6:43-45

"Orang yang baik mengeluarkan apa yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan apa yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat." (ayat 45a)

"Wahai cermin ajaib, siapakah perempuan yang paling cantik?" tanya Sang Ratu. Betapa terkejutnya ia tatkala cermin ajaib itu menjawab, *"Paduka Ratu memang cantik, tetapi Putri Salju seribu kali lebih cantik!"* Seperti dalam dongeng itu, cermin tidak pernah berbohong. Apabila seseorang berwajah cantik berdiri di hadapannya, ia akan memantulkan bayangan wajah yang jelita!

Hati kita ibarat cermin kehidupan. Apa yang tersimpan di dalamnya akan terpancar keluar dengan sendirinya. Ketika kita mengisi perbendaharaan hati dengan kasih, sukacita, dan kemurahan, kehidupan kita pun dapat menjadi berkat bagi sesama. Sebaliknya, apabila di sana tersimpan iri hati, amarah, serta kebencian, kehidupan

kita justru akan menjadi batu sandungan (ay. 45). Beberapa orang mungkin dapat merekayasa tampilan luar mereka dengan kemunafikan, tetapi itu hanyalah sementara. Percayalah, tidak ada kepura-puraan yang bisa bertahan lama! Seperti pohon dikenal dari buahnya, demikian manusia dikenal melalui perbuatannya. Dan tentu saja, setiap perbuatan manusia tidak lain merupakan tampilan dari apa yang tersimpan di hatinya (ay. 43-44).

Bagaimana kita mengisi perbendaharaan hati kita selama ini? Ingat, sebagai anak Tuhan, kita mengemban misi untuk menjadi terang. Misi itu jelas tidak dapat digapai apabila di dalam hati kita masih tersimpan kebusukan. Karenanya, kita harus menyingkirkan segala hal yang jahat, lalu menggantikannya dengan sikap hati yang memuliakan Tuhan!

KETIKA HATI KITA DIPENUHI DENGAN KARAKTER SURGAWI, KEHIDUPAN KITA TENTU MENYINARKAN KEMULIAAN ALLAH.



EXPANSIONS TO JUDEA

Acts 10:37, 38

"You know what has happened throughout the province of Judea...how God anointed Jesus of Nazareth with the Holy Spirit and power..." (NIV)

Kisah Para Rasul 10:37, 38

"Kamu tahu tentang segala sesuatu yang terjadi di seluruh tanah Yudea...yaitu tentang Yesus dari Nazaret; bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa..."

PINTU KEHIDUPAN

Dalam kehidupan ada banyak sekali daun pintu, tak peduli terkunci atau tidak terkunci, tak peduli terbuka atau tertutup, diri sendiri selalu harus mencoba untuk membuka pintu itu.

Jika pun pintu depan tidak dapat dibuka, boleh mencoba pintu samping atau pintu belakang. Jika pun tidak ada pintu samping atau pintu belakang, jangan lupa masih ada jendela untuk dicoba.

Jika pun jendela tidak dapat dibuka, anda boleh pergi jalan-jalan dulu dan nantinya baru kembali lagi, kenapa harus bodoh menunggu?

Ada sepasang kakak beradik yang tinggal bersama, selama beberapa tahun lamanya setiap hari mereka sama-sama berangkat kerja. Karena kakak pulang kerja lebih dini, maka adik tidak pernah memikirkan masalah buka pintu dan tidak pernah membawa anak kunci pintu.

Suatu hari, karena tiba-tiba ada masalah, adik pulang ke rumah lebih cepat. Dia duduk

di ambang pintu, dengan jemu mengharapkan abang cepat pulang, setelah menunggu beberapa jam, akhirnya kakak muncul di jalan depan rumah.

Kakak melihat pada adik dan bertanya: “*Mengapa kamu duduk di sini?*” Adik menjawab: “*Saya tidak ada anak kunci!*” Kakak tersenyum tanpa bicara dan mendorong daun pintu, ternyata pintu langsung terbuka.

Ternyata pintu rumah tidak pernah dikunci. Adik menunggu sia-sia di depan pintu hanya dikarenakan dia tidak mau mencoba untuk mendorong daun pintu.

Kisah ini menjelaskan kalau ada sebagian dari masalah “*tidak dapat*” diselesaikan, kadangkala hanya disebabkan oleh kita “*tidak ingin*” menyelesaikannya, tidak mau mencoba, tidak mau membuka mulut dan tidak mau bertindak.

Apakah anda sudah bersiap-siap untuk membuka pintu? Pintu kehidupan ini harus anda buka sendiri!

THE GUARDRAIL



He that keepeth the commandment keepeth his own soul; but he that despiseth his ways shall die.

— PROVERBS 19:16 KJV



As we follow God's commands in our lives, there is continuous protection and guidance...

AEVO, SI PENDAKI GUNUNG

Ber cerita tentang seorang pendaki gunung yang bernama Aevo, yang memaknai hidup dari perjuangan yang dia lakukan. Hampir seluruh waktu dalam hidupnya dipakai untuk menaklukkan gunung-gunung yang menjulang tinggi, hanya untuk melihat pemandangan mana yang terindah. Semakin tinggi gunung yang dia taklukkan, semakin indah pemandangan yang ia dapatkan. Hingga pada suatu kesempatan, Aevo memutuskan untuk mendaki sebuah gunung yang amat tinggi. Aevo merasa itulah gunung tertinggi yang pernah ia hadapi. Dalam hati Aevo ada ketakutan, hal yang selalu datang dalam hatinya setiap akan mendaki sebuah gunung. Seperti biasa pula, Aevo berusaha menenangkan hatinya.

Setelah merasa cukup tenang, Aevo mulai melangkahkan kaki, selangkah demi selangkah. Mendaki gunung yang akan menghadiahi dia banyak tantangan dengan bekal seadanya.

Tidak terasa, Aevo sudah mendaki seperempat dari gunung tersebut. Aevo melihat sejenak ke belakang, jalan yang sudah ia lalui. Dalam pikirannya, dia berkata, *"Ah, masih belum jauh."* Sambil terus melangkahkan kakinya. Sampai langkahnya harus terhenti oleh seekor ular yang berjalan di hadapannya. Sesaat Aevo panik, dan ingin menghindar. Namun, sedikit gerakan tubuhnya, menyadarkan ular tersebut akan kehadiran Aevo di sekitarnya. Ular tersebut memandang Aevo yang sedang berusaha tenang, dan ternyata ketenangan Aevo akhirnya membuat ular tersebut pergi.

Aevo melanjutkan perjalanannya dengan sisa bekal yang masih ada. Ketegangan karena ular tadi cukup membuat Aevo kehilangan tenaga. Kini Aevo sampai di posisi tengah dari gunung tersebut. Saat Aevo sadar akan posisinya,

ada ketakutan muncul kembali dalam hatinya. Betapa jauh dan terjalnya jalan yang sudah ia lalui, dan yang masih akan dia jalani. Ditambah dengan bekal yang sudah sangat menipis. Aevo takut akan mati di tengah jalan. Sesaat kembali Aevo duduk dan mengumpulkan semangat, kembali pada motivasinya. Setelah yakin, Aevo kembali melangkah. Dia mulai dapat melihat pemandangan yang indah namun masih buram.

Sampailah Aevo pada tiga per empat bagian gunung itu. Ada pemandangan yang sangat mengerikan. Terdapat beberapa tulang belulang manusia di sana. Yang mungkin tewas saat mendaki gunung tersebut. Segera Aevo membuka bekal dan terkejut. Tinggal sepotong roti di sana. Pikiran Aevo terguncang, takut akan kematian yang ada dalam benaknya. Namun saat memandang ke bawah, Aevo sadar, sudah terlalu jauh. Saat memandang sekelilingnya, Aevo mulai melihat pemandangan yang belum pernah ia lihat, namun masih buram. Dan saat ia memandang ke atas, dia sadar, tinggal beberapa langkah lagi. Segera Aevo menghabiskan roti itu, dan dengan tekad bulat memutuskan akan mendaki gunung tersebut sampai tuntas.

Langkah-langkah Aevo terus bergantian, walau lelah sudah tak terkatakan lagi. Aevo terus berusaha, walau terjatuh beberapa kali. Naik, naik, dan terus naik. Sampai Aevo melihat sebuah hamparan tanah datar, dan Aevo kembali terjatuh. Jatuh dan tak sanggup untuk bangun lagi. Aevo mencoba membuka mata dan melihat pemandangan yang sangat indah dan jelas. Keindahan dunia di bawah sana. Warna-warni yang dihasilkan dengan sangat harmonis oleh alam. Aevo sampai di puncak gunung. Gunung tersebut telah takluk. Aevo mengucapkan syukur, dan dengan pasrah menyerahkan tubuhnya, menyerahkan

kelelahannya pada Sang Pencipta. Dia mati. Mati dalam kepuasan hidup. Mati dalam pengertian akan perjuangan hidup dan warna-warni kehidupan. Dedu dan tanah gunung menjadi selimut untuk tidur panjangnya. Eidelways sebagai hiasan dan batu gunung sebagai batu nisannya.

Inilah gambaran kehidupan yang akan, atau sedang, atau mungkin yang seharusnya kita alami. Tetaplah berusaha, yakin pada

tujuan hidup kita. Percaya bahwa dari setiap perjuangan akan ada hasil. Sehingga kita pun dapat menghargai hidup kita, dan semakin percaya bahwa Tuhan akan selalu ada dalam hidup kita. Yang akan menghargai setiap usaha dalam hidup kita sesuai harga yang telah Dia tentukan. Sampai akhirnya kita pergi dari dunia dengan kepuasan hidup, dan yang terutama kelepaan yang sesungguhnya.

KISAH LAKI-LAKI DAN KELEDAI

Ini kisah sejak zaman dahulu kala. Suatu ketika seorang laki-laki beserta anaknya membawa seekor keledai kepasar. Ditengah jalan, beberapa orang melihat mereka dan tertawa, *"Lihatlah orang-orang dungu itu. Mengapa mereka tidak naik keatas keledai itu?"* Laki-laki itu mendengar perkataan tersebut. Ia lalu meminta anaknya naik ke atas keledai. Seorang perempuan tua melihat mereka, *"Sudah terbalik dunia ini, sungguh anak tidak tau diri!! Ia tenang-tenang diatas keledai, sedangkan ayahnya yang tua dibiarkan berjalan."* Kali ini si-anak turun dari punggung keledai dan ayahnya yang naik.

Beberapa saat kemudian, mereka berpapasan dengan seorang gadis muda, *"Mengapa kalian berdua tidak menaiki keledai itu bersama-sama?"* Mereka menuruti nasehat gadis muda itu. Tidak lama kemudian

sekelompok orang lewat. *"Binatang malang..., ia menanggung beban dua orang gemuk tak berguna. Kadang-kadang orang bisa sangat kejam!"* Sampai disini, ayah dan anak itu sudah muak. Mereka memutuskan untuk memanggul keledai itu. Melihat kejadian itu, orang-orang tertawa terbahak-bahak, *"Lihat manusia keledai memanggul keledai!"* sorak mereka.

Apa yang Anda tangkap dari cerita tadi? Jika Anda berusaha menyenangkan semua orang, maka Anda tak akan dapat menyenangkan siapapun. Jika Anda berusaha mendengarkan komentar semua orang, bisa jadi Anda tak akan menjadi apapun dan siapapun. Maka jadilah diri sendiri, melangkah dengan pasti... Berbekal Cinta, Ilmu dan Iman... dengan Cinta hidup menjadi indah... dengan Ilmu hidup menjadi mudah, dan dengan Iman hidup kian terarah...

“God doesn’t judge my life according to someone else’s purpose, but according to His purpose for me.”

- Steven Furtick

“This life is filled with goodbyes; but not all are bad. Some simply bid farewell to the things that are toxic to us.”

- M Tria

SELF REFLECTION

BELAJAR

Sahabat...

Belajar bukan berarti hanya sekolah...

Belajar bukan berarti hanya membaca buku..

Tapi juga belajar dari setiap kejadian...

Belajar dari apa yang bisa dilakukan...

Agar hidup ke depan lebih baik...

Aku belajar diam dari banyaknya bicara.

Aku belajar sabar dari sebuah kemarahan.

Aku belajar mengalah dari suatu keegoisan.

Aku belajar menangis dari kebahagiaan.

Aku belajar tegar dari kehilangan

Hidup Adalah BELAJAR...

Belajar Bersyukur Meski tak Cukup,

Belajar Ikhlas Meski Tak Rela,

Belajar Taat Meski Berat,

Belajar Memahami Meski Tak Sehati,

Belajar Sabar Meski Terbebani,

Belajar Setia Meski Tergoda,

Belajar Memberi Meski Tak Seberapa,

Belajar Mengasihi Meski Disakiti,

Belajar Tenang Meski Gelisah,

Belajar Percaya Meski Susah,

Belajar dan Terus Belajar...

Belajar sampai pada akhirnya kita bisa lepas dari keterikat'an, itulah yang di sebut kebahagiaan

KENYAMANAN VS KESUSAHAN DALAM HIDUP

Seorang tukang kebun mencoba mengadakan penelitian sederhana. Ia menanam 2 tanaman yang sama pada lahan yang sama. Yang membedakan hanya bagaimana cara dia merawat tanaman tersebut.

Tanaman yang pertama disirami secara rutin tiap pagi sore, sedangkan tanaman yang kedua disirami 2 hari sekali.

Ketika tanaman itu bertumbuh cukup besar, tiba waktunya untuk menguji kekuatan akar kedua tanaman tersebut.

Perbedaannya cukup mencolok. Dibutuhkan waktu kurang dari 2 menit untuk mencabut akar dari tanaman yang pertama.

Untuk tanaman yang kedua, dibutuhkan waktu lebih lama yaitu empat menit untuk bisa mencabutnya! Mengapa hal itu bisa terjadi?

Tanaman yang pertama cukup dimanjakan dengan air yang ia dapat dengan mudah, sehingga akarnya tidak berusaha mencari air

ke tanah yang lebih dalam.

Sedang tanaman yang kedua karena mendapat suplai air lebih sedikit, maka mau tidak mau akarnya mencari ke sumber air, sehingga di dapatinya akarnya jauh lebih kuat karena masuk lebih dalam ke tanah.

Terkadang, begitulah kehidupan manusia, keadaan yang sulit membuat kita menjadi kuat dan hidup serba tidak mudah membentuk kepribadian kita lebih kokoh menghadapi tantangan.

Begitupun sebaliknya, kenyamanan dan kemudahan dalam hidup membuat kita terlena dan melupakan kepada siapa kita harus bergantung dan berharap. Membuat kita lupa untuk bersyukur dan cenderung bersungut-sungut pada saat kita mengalami kesusahan. Keluarlah dari zona nyaman anda, maka anda akan tetap kuat menjalani semua badai dalam kehidupan ini. Tetap bergantung dan cari Tuhan selalu...God Bless!

ABOUT **ROCK MINISTRY** SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

See you next month!

Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM

Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM

Coronation Rd 21A

(kediaman bapak gembala)

Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796

(East Coast)

Every Friday, 07.00 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Dede (65) 9856 8720

(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID

Risya (65) 8622 3362

(Serangoon)

Every Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130

(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: **gbirock.sg@gmail.com** | Web: **www.rocksg.org** | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at **www.rocksg.org**
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg